

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.01 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai hubungan peran orang tua dalam penggunaan internet dengan perilaku seksual pra nikah pada remaja awal di SMP Y Purwokerto, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan ayah dan tingkat pendidikan ibu. Berdasarkan hasil penelitian median usia responden adalah 14 tahun dengan nilai minimum 13 tahun dan nilai maksimum 15 tahun, sebagian besar responden adalah perempuan yaitu 50 responden. Berdasarkan pendidikan ayah dan ibu, setengah dari responden memiliki ayah dengan pendidikan S1 yaitu sebanyak 40 orang dan hampir setengah dari responden memiliki ibu dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 30 orang.
- b. Gambaran perilaku seksual pra nikah pada penelitian ini memiliki nilai median 21 dengan nilai minimum yaitu 20 dan nilai maksimum 33. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perilaku seksual pra nikah di SMP Y Purwokerto tidak terlalu menyimpang. Berdasarkan hasil penelitian perilaku seksual yang banyak dilakukan yaitu bergandengan tangan di tempat ramai maupun sepi sebanyak 27 siswa, masturbasi sebanyak 23 siswa, berpelukan dengan pacar di tempat sepi sebanyak 8 siswa dan berciuman dengan pacar di tempat sepi sebanyak 3 siswa.
- c. Gambaran peran orang tua dalam penggunaan internet memiliki nilai median 90 dengan nilai minimum 64 dan nilai maksimum 111. Berdasarkan nilai median yang didapat yaitu 90 dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mengawasi penggunaan internet pada anak sudah cukup baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar orang tua memiliki taraf pendidikan yang tinggi sehingga mempengaruhi pengetahuan dan sikap orang tua dalam mengawasi penggunaan internet pada remaja awal.
- d. Hasil penelitian menggunakan uji *Spearman* secara statistik terdapat hubungan antara orang tua dalam penggunaan internet dengan perilaku seksual pra nikah dengan nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$). Nilai korelasi *Spearman* sebesar $-0,205$

menunjukkan korelasi negatif yang berarti bahwa semakin tinggi semakin tinggi skor peran orang tua dalam penggunaan internet maka semakin rendah skor perilaku seksual pra nikah dan dapat didefinisikan bahwa semakin baik peran orang tua maka semakin tidak menyimpang perilaku seksual pra nikah pada remaja awal.

5.02. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai hubungan peran orang tua dalam penggunaan internet dengan perilaku seksual pra nikah pada remaja awal di SMP Y Purwokerto, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap sekolah mengenai pentingnya pengawasan penggunaan internet pada siswa dengan memperketat *internet filtering*. Peran guru khususnya guru bimbingan konseling juga harus dimaksimalkan dalam mencegah perilaku seksual pra nikah dengan menambah jam pelajaran mengenai kesehatan reproduksi remaja dan menambah perhatian khusus pada siswa yang berisiko melakukan perilaku seksual pra nikah dengan bimbingan konseling. Pihak sekolah dapat membuat kebijakan mengenai larangan membawa *smartphone* ke sekolah. Selain itu, sekolah dapat mengkoordinir kegiatan parenting untuk meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak

b. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap institusi pendidikan keperawatan mengenai pentingnya memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja guna mencegah perilaku seksual pra nikah pada remaja awal dan penyuluhan mengenai penggunaan internet yang positif. Selain itu, perawat juga harus memberikan penyuluhan kepada orang tua mengenai peran orang tua dalam tumbuh kembang remaja.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian lanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pra nikah seperti pengaruh pendidikan seksual pada orang tua dan

remaja terhadap perilaku seksual pra nikah. Meneliti perilaku seksual pra nikah dengan menggunakan kuisisioner yang lebih baku sehingga dapat menggali lebih dalam lagi perilaku seksual pra nikah yang dilakukan remaja dan meneliti peran orang tua secara langsung dengan memberikan kuisisioner kepada orang tua.

